



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 200/Kpts/SR.120/1/2013

TENTANG

PELEPASAN KOPI ARABIKA VARIETAS KOMASTI
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi arabika, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kopi arabika varietas komasti mempunyai keunggulan dibandingkan dengan varietas lain dalam hal memiliki ketahanan terhadap penyakit karat daun (*H. vastatrix*) dan potensi produksi biji kopi per hektar;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas kopi arabika varietas komasti sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memerhatikan:
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/12/2012, tanggal 21 Desember 2012;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor: 10/BBN-II/12/2012, tanggal 21 Desember 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Kopi Arabika Varietas Komasti sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi Kopi Arabika Varietas Komasti sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Januari 2013
MENTERI PERTANIAN,



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon;
16. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 200/Kpts/SR.120/1/2013

TANGGAL: 18 Januari 2013

DESKRIPSI KOPI ARABIKA VARIETAS KOMASTI

- Asal usul : Merupakan campuran 6 genotipe terpilih (Com 8, Com 29, Com 34, Com 79, Com 99 dan Com 130).
- Tipe pertumbuhan : Tipe pertumbuhan katai (dwarf), tajuk agak ramping dan kompak dengan percabangan agak melebar, mendatar, dan kokoh, diameter tajuk terpanjang mencapai 210 cm.
- Sifat percabangan : Panjang cabang primer rata-rata mencapai 114,0 cm, sedangkan ruas cabang agak lebar dengan ruas antar dompolan agak longgar, berukuran rata-rata 4,3 cm. Percabangan sekunder tidak terlalu aktif.
- Warna daun : Daun tua berwarna hijau tua, daun muda berwarna hijau kecoklatan, sedangkan tunas daun (flush) berwarna coklat kehijauan.
- Helaian daun : Berbentuk oval membulat dengan ujung daun meruncing, helaian daun agak mendatar, tidak rata, tebal dan kaku.
- Bunga : Bunga normal, seperti bunga kopi Arabika pada umumnya, berukuran sedang.
- Buah : Buah muda berwarna hijau agak kusam, sedangkan buah masak berwarna merah tua dan masak serempak, bentuk buah oval membulat dengan diskus kecil, dompolan buah tidak terlalu rapat, ukuran buah seragam, berat 100 buah masak merah rata-rata 230 gram.
- Biji : Biji berbentuk membulat (panjang 0,9 cm, lebar 0,8 cm), Biji berukuran besar (L) 9,71 %, berukuran sedang (M) 78,37 % dan berukuran kecil (S) 11,39 %, berat 100 butir biji 18,4 g, rendemen 15,6 - 17,9 %, dan persentase biji normal 78,4 - 89,1 %.
- Potensi produksi : Rata-rata 1816 kg kopi biji/ha dengan potensi tertinggi 2,1 ton kopi biji/ha, untuk penanaman dengan populasi 2.000 pohon/ha dan sistem pangkas batang tunggal.
- Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Tahan penyakit karat daun (*H. vastatrix*), rentan terhadap serangan *Nematoda Radopholus Similis* maupun *Pratylenchus Coffeae*.
- Umur ekonomis harapan : 25 tahun (dengan pangkasan sistem batang tunggal).
- Daerah adaptasi : Kondisi lingkungan dengan ketinggian tempat penanaman di atas 1.000 m dpl, tipe iklim B, C atau D (menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson).
- Citarasa : Baik (good) - Sangat baik (excellent)

Lain-lain

: Untuk penanaman di daerah yang endemik serangan nematoda parasit perlu menggunakan batang bawah tahan.

Pemulia

: Retno Hulupi, Dwi Nugroho, Ucu Sumirat, Surip Mawardi, Wilys Samsul Arifin, Agus Dwi Purwanto, Nurkholis.

MENTERI PERTANIAN,

